

ABSTRACT

Putri Arum Sari 2024 *Review of "Urf on the Weton Calculation Tradition in Javanese Society in Sukadam Village, Sukamaju District, North Luwu Regency". Thesis of the Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Andi Sukmawati Assaad and Hardianto.*

This thesis discusses the "Urf Review of the Weton Counting Tradition in Javanese Society in Sukadam Village, Sukamaju District, North Luwu Regency. This research aims to find out the Javanese people's views on the tradition of calculating weton in weddings in Sukadam Village, Sukamaju District, North Luwu Regency and to find out 'Urf's view of the tradition of calculating weton in marriage in Sukadam Village, Sukamaju District, North Luwu Regency.

This type of research is a type of field research, namely a type of research that studies phenomena that occur in the field. The data sources used in this research are secondary data, primary data and tertiary data, then the data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation, data processing techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that the implementation of the weton calculation tradition in marriages in Sukacepat Village, Sukamaju District, North Luwu Regency in Javanese society has undergone changes, in fact this tradition is rarely found in Javanese society. The cause of this change is due to a shift in values caused by cultural elements, both material and immaterial. And if we look at the facts of life in a society where weton calculations are carried out, it shows that life in the household is inversely proportional to the meanings of weton. and regarding the meanings of weton that cannot be completely trusted and trusted. And if we look at it according to 'Urf, it shows that the weton calculation tradition is included in authentic 'Urf, which means that the tradition or custom does not conflict with the al-Qur'an and Hadith and does not justify what is haram or invalidates what is obligatory. And this 'Urf has been agreed upon by Islamic school scholars as a proof for ijihad, in which there are no practices that contain sharia' and the teachings of the Islamic religion. And the purpose of holding the tradition of calculating weton at weddings is as a form of Javanese people's efforts to seek goodness and safety, and if in the implementation of this tradition there is something that deviates from the teachings of the Islamic religion then it is haram to carry it out.

Keywords: *Marriage, Overview of 'Urf, Weton Calculation*

ABSTRAK

Putri Arum Sari, 2024. *Tinjauan “Urf terhadap Tradisi Perhitungan Weton dalam Masyarakat Jawa di Desa Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”.* Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Andi Sukmawati Assaad dan Hardianto.

Skripsi ini membahas tentang Tinjauan “Urf terhadap Tradisi Perhitungan Weton dalam Masyarakat Jawa di Desa Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pandangan masyarakat Jawa terhadap tradisi perhitungan *weton* dalam pernikahan di Desa Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dan untuk mengetahui tinjauan ‘Urf terhadap tradisi perhitungan *weton* dalam pernikahan di Desa Sukadamai, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data primer, dan data tersier selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi perhitungan *weton* dalam pernikahan di Desa Sukadamai, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara pada masyarakat Jawa telah mengalami perubahan, bahkan tradisi tersebut sudah jarang ditemukan dalam masyarakat Jawa. Penyebab terjadinya perubahan tersebut yaitu karena adanya pergeseran nilai yang disebabkan unsur-unsur kebudayaan baik materil maupun immateril. Dan dilihat dari segi fakta kehidupan dalam masyarakat yang melakukan pelaksanaan perhitungan *weton* menunjukkan bahwa kehidupan dalam rumah tangga berbanding terbalik dengan makna-makna *weton*. dan mengenai makna-makna *weton* bahwa tidak sepenuhnya dapat dipercaya dan diyakini. Dan jika ditinjau menurut ‘Urf menunjukkan bahwa tradisi perhitungan *weton* tersebut termasuk ‘Urf yang *shahih* yang artinya tradisi atau kebiasaan tidak bertentangan dengan al-Qur’an dan Hadist serta tidak menghalalkan yang haram dan tidak pula menggugurkan yang wajib. Dan ‘Urf ini telah disepakati oleh para ulama mazhab sebagai dalil dalam berijtihad, yang didalamnya tidak terdapat praktik-praktik yang mengandung *syara*’ dan ajaran agama Islam. Dan tujuan diadakannya tradisi perhitungan *weton* dalam pernikahan adalah sebagai bentuk ikhtiar masyarakat Jawa dalam mencari kebaikan dan keselamatan, dan jika dalam pelaksanaan tradisi tersebut terdapat hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam maka hal tersebut haram untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Pernikahan, Perhitungan *Weton*, Tinjauan ‘Urf